



PERBEDAAN SIKAP SOSIAL SISWA ANTARA YANG BERTEMPAT TINGGAL DI KOMPLEK POLRI DAN DIPERKAMPUNGAN DI SMP NEGERI 2 MUARA BUNGO

DIFFERENCES IN SOCIAL ATTITUDE OF STUDENTS BETWEEN THOSE WHO LIVE AT THE POLRI COMPLEX AND IN VILLAGES IN SMP NEGERI 2 MUARA BUNGO

Anne Mawidia Putri

*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
annemawidiaputri231@gmail.com*

Abstrak

Lingkungan tempat mempengaruhi pembentukan sikap seorang siswa. Kebiasaan dan kebudayaan dari masing-masing tempat tinggal tersebut berbeda, sehingga memungkinkan perbedaan karakteristik dari siswa yang tinggal di tempat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan sikap siswa yang berasal dari lingkungan komplek Polri dan di perkampungan pada siswa SMP Negeri 2 Muara Bungo dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang siswa. Teknik pengambilan data dengan angket. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, uji coba instrumen, uji T dengan bantuan SPSS 15. Hasil penelitian dari uji t diperoleh t_{hitung} yaitu 5.839 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 adalah sebesar 1.684, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.839 > 1.684$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap sosial antara siswa yang tinggal di komplek Polri dengan siswa yang tinggal di perkampungan. Hasil penelitian ini pada kegiatan bimbingan dan konseling dapat menjadi acuan untuk membantu siswa memperoleh sikap yang baik dan tidak membedakan antara siswa satu dengan yang lainnya sehingga dapat menunjang hasil belajar yang optimal. **Kata Kunci:** Sikap, Sosia, Sikap Sosial

Abstrak

The environment where affects the formation of a student's attitude. The habits and culture of each of these places are different, thus allowing the different characteristics of the students who live in that place. This study aims to reveal the differences in the attitudes of students who come from the Police complex environment and in the villages of the students of SMP Negeri 2 Muara Bungo by using a total sampling technique with a total sample of 80 students. Data collection techniques with a questionnaire. Data analysis was carried out with a quantitative approach, instrument testing, T-test with the help of SPSS 15. The results of the research from the t-test obtained that tcount was 5.839 while t-table at a significance level of 0.05 was 1.684, so $tcount > ttable$ ($5,839 > 1,684$) then it can be concluded It can be concluded that there are differences in social attitudes between students who live in the Police complex and students who live in villages. The results of this study on guidance and counseling activities can be used as a reference to help students acquire a good attitude and do not differentiate between students from one another so as to support optimal learning outcomes.

Keywords: Attitude, Social, Social Attitude

PENDAHULUAN

Sikap terbentuk melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalaman seseorang, dan bukan faktor bawaan (faktor intern) seseorang, serta tergantung obyek tertentu (Jalaluddin, 1996). Di sekolah, sikap anak sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil

tidaknya pendidikan anak-anak di sekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, maupun terhadap teman-teman akan merupakan dorongan yang besar bagi anak untuk mengadakan hubungan yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik, dapat melancarkan proses pendidikan di sekolah. Sebaliknya sikap yang negatif akan menyebabkan terjadinya hubungan yang tidak harmonis dan hanya akan merugikan anak itu sendiri.

Sikap timbul karena ada stimulasi, terbentuknya suatu sikap itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan (Syamaun: 2019) misalnya: keluarga, lingkungan, norma, agama, dan adat istiadat. Dalam hal ini keluarga dan lingkungan mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap anak.

Di lingkungan masyarakat anak akan mendapat pengalaman berupa sikap, perilaku dan budaya yang bisa mendukung perkembangannya. Lingkungan yang baik akan membentuk sikap dan pribadi yang baik, sementara lingkungan yang buruk akan membentuk sikap dan pribadi yang buruk pula. Faktor didikan orangtua juga akan mempengaruhi pembentukan sikap positif atau negatif anak (Chairilisyah: 2012).

Lingkungan tempat di mana anak tinggal akan mempengaruhi pembentukan sikap anak tersebut (Zohroh:2020). Kebiasaan dan kebudayaan dari masing-masing tempat tinggal tersebut berbeda, sehingga memungkinkan perbedaan karakteristik dari anak-anak yang tinggal di tempat tersebut.

Siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahap perkembangannya mereka masih mudah terpengaruh oleh situasi lingkungan tempat tinggalnya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada SMP Negeri 2 Muaro Bungo dimana siswanya berasal dari lingkungan yang beragam, yang didominasi oleh siswa yang tinggal di komplek Polri dan siswa dari lingkungan perkampungan sekitar. Didapati siswa yang masih cenderung minder dan kurang leluasa dalam berhubungan sosial

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat perbedaan sikap sosial siswa yang tinggal di komplek polri dan yang tinggal di perkampungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif untuk melihat perbedaan dua variabel yaitu sikap sosial siswa yang bertempat tinggal di komplek Polri, dan

sikap sosial siswa yang tinggal di perkampungan di SMP Negeri 2 Muara Bungo Tahun Ajaran 2013 / 2014. Dengan sampel sebanyak 80 siswa dengan pertimbangan pengambilan adalah memiliki karakter yang sama atau homogen. Adapun kesamaannya yaitu :

1. Mereka mengalami pendidikan atau proses belajar mengajar pada tahun dan kelas yang sama.
2. Sistem belajar mengajar yang diberikan adalah sama.
3. Mendapat pelayanan bimbingan konseling yang sama.
4. Kategori siswa yang diteliti yang tinggal baik Komplek Polri maupun di perkampungan dengan jarak tempuh kesekolah \pm 1 km, artinya jarak tempat tinggal siswa yang diperkampungan \pm 1 km dari sekolah.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan menggunakan angket tertutup dengan skala likert tentang sikap sosial siswa. Angket telah melalui uji ahli dari Unit Pelayanan Bimbingan Konseling (UPBK) Universitas Jambi, dengan kesimpulan instrumen angket layak digunakan.

Tehnik Analisis Data

Data dianalisis dengan rumus statistik dengan menggunakan T-test untuk uji beda. T-test dapat digunakan untuk

membandingkan rata-rata dari dua variabel independen, dari dua jumlah sampel berbeda, atau dari satu rata-rata populasi (Akmal Sutja, dkk, 2010:134) dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1 - 1} + \frac{S_2^2}{n_2 - 1}}}$$

Ket :

T : t-hitung yang dicari

X₁ : Angka rata-rata dari variabel 1

X₂ : Angka rata-rata dari variabel 2

S₁ : Standar deviasi dari variabel 1

S₂ : Standar deviasi dari variabel 2

n₁ : Jumlah data dari variabel 1

n₂ : Jumlah data dari variabel 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan angket yang telah diisi oleh responden dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi data antara sikap sosial siswa tinggal dikomplek Polri (A) dengan di perkampungan (B)

No	A	B	No
1	106	114	21
2	106	123	22
3	110	117	23
4	110	109	24
5	110	113	25
6	109	113	26
7	114	125	27
8	114	115	28
9	109	110	29
10	114	125	30
11	113	124	31
12	113	121	32

13	115	129	33	terdapat perbedaan sikap sosial antara siswa
14	115	115	34	yang tinggal di kompleks Polri dengan siswa
15	117	118	35	yang tinggal diperkampungan.
16	116	117	36	
17	114	118	37	
18	113	125	38	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
19	120	118	39	Berdasarkan hasil pengolahan data
20		117	40	perbedaan sikap sosial siswa tinggal
	Total			dikomplek Polri dengan sikap sosial siswa

Berdasarkan tabel di atas didapat data tentang sikap sosial siswa tinggal dikomplek Polri memiliki skor tertinggi 122 dan skor terendah 106, sedangkan sikap sosial siswa tinggal diperkampungan memiliki skor tertinggi 125 dan skor terendah 109.

Untuk mengetahui perbedaan sikap sosial antara siswa yang tinggal di kompleks Polri dengan siswa yang tinggal diperkampungan berdasarkan data yang

diikuti dengan uji t-test di diperkampungan dapat pada perhitungan berikut :

$$t = 5.83997 \text{ atau } 5.84$$

Berdasarkan perhitungan melalui t_{hitung} ditemukan hasil 5.83997 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.68595 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.839 > 1.68595$) dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan sikap sosial antara siswa yang tinggal di kompleks Polri dengan siswa yang tinggal diperkampungan pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Bungo ditemukan perbedaan.

Di lingkungan kompleks Polri mayoritas warganya adalah anggota POLRI. Sebagai anggota Polri mereka memiliki kepribadian yang dilatar belakangi oleh pendidikan kemiliteran, keteraturan, ketertiban, dan bertanggung jawab. Hal ini secara tidak langsung akan terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan perkampungan warga masyarakat memiliki kepribadian dan sikap yang ulet, tidak mudah putus asa, dan patuh terhadap norma. Hal ini berpengaruh terhadap situasi kehidupan dilingkungan perkampungan.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh warga setempat terhadap situasi kehidupan ditempat tinggalnya adalah berbeda-beda, antara lain: terciptanya situasi kehidupan sehari-hari yang penuh kedipsilinan, ketentraman, ketertiban, pertentangan, dan persaingan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2007:89) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu. Sedangkan menurut Mednick, Higgins dan Kirschenbaum (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003:88) menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu : a. Pengaruh sosial, seperti norma dan kebudayaan, b. Karakter kepribadian individu, dan c. Informasi yang selama ini diterima individu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yang berasal dari luar individu dan faktor intrinsik yang berasal dari dalam individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan sikap sosial antara siswa yang tinggal di komplek Polri dengan siswa yang tinggal diperkampungan dengan t_{hitung} sebesar 5.83997 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.68595 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.839 > 1.68595$).

REFERENSI

- Azwar, S. (2007). Tes Prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairilisyah, D (2012) Pembentukan Kepribadian Positif Anak Sejak Usia Dini. *Journal Educhild*. Vol. 01 No. 1.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). Psikologi Sosial. Malang: UMM Press.
- Muhtadi, A. (2011). Pengembangan Sikap dan Perilaku Siswa yang Bermoral dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. No. 1 Vol. 7.
- Syamaun, S (2019). Pengaruh Budaya terhadap Sikap dan Perilaku Keberagamaan. *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 2 No. 2
- Zahroh, S (2020). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1.